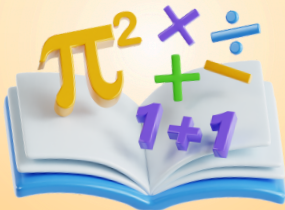


VOL
6

SPECIAL
EDITION

BIDANG JURNALISTIK
HIMATIKA FMIPA UNY 2025

MATKAB



himatikauny.org

REDAKTUR

Penerbit

Bidang Jurnalistik HIMATIKA FMIPA UNY 2025

Pembimbing

Andika Putri Ratnasari, M.Si.

Penanggung Jawab

Syahin Fatahillah

Pimpinan Redaksi

Khoirunnisa Dian Purnamasari

Sekretaris

Aulia Salsabila

Bendahara

Salsabila Intan Ardianti

Sirkulasi

Selfi Ayu Julianti

Editor

Salsabila Intan Ardianti,
Khoirunnisa Dian Purnamasari,
dan Rahma Amalia

Layouter

Itmamul Wafa

Staf Unit

Ahmad Dahlan Dinejad, Alexander Farrel Hedi Kusuma, Alodia Velda Ariati, Andaru Alya Pangestina, Aulia Rahma Dewi Kusuma Wardani, Dea Putri Nugraheni, Dita Nur Astuti, Evani Rahssya Nurdiansyah, Fatikhatul Qoriah, Hanifah Rahma Sari, Nabilla Balqis Azahra, Nova Anainajwa, Safira Qothrun Nada, dan Sofiana Anggraeni

#HIMATIKA2025 #BSOTIMM2025

BERITA

14 Siswa SMA Daerah Istimewa Yogyakarta Siap Berlaga di Final OSN 2025 Bidang Matematika

Aulia Rahma
Dewi Kusuma
Wardani

Daerah Istimewa Yogyakarta kembali menorehkan prestasi di bidang akademik. Sebanyak 14 siswa SMA berhasil lolos ke babak final Olimpiade SAINS Nasional (OSN) 2025 bidang matematika, mewakili Kota Yogyakarta di ajang sains paling bergengsi di Indonesia yang akan dilaksanakan pada Oktober mendatang.

OSN adalah ajang yang diadakan setiap tahun oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dengan tujuan menemukan dan mengembangkan pelajar berprestasi di bidang sains, termasuk matematika. Proses seleksi untuk menuju babak final dilakukan secara berjenjang. Dimulai dari seleksi tingkat sekolah, para peserta yang lolos kemudian berkompetisi di tingkat kabupaten/kota. Setelah itu, mereka kembali bersaing di tingkat provinsi untuk menentukan siapa yang berhak melaju ke tingkat nasional. Hasil seleksi tingkat provinsi tahun 2025 menempatkan 14 siswa terbaik DIY sebagai finalis bidang matematika. Mereka datang dari sekolah unggul yang tersebar di Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo, Sleman, dan Kota Yogyakarta. Keberagaman asal sekolah para finalis menunjukkan bahwa kualitas Pendidikan di DIY cukup merata, sehingga bakat-bakat baru terus bermunculan setiap tahunnya. Berikut ini adalah daftar peserta OSN tahun 2025:

1. Lie Nichollas Darrian – SMA Kesatuan Bangsa, Bantul
2. Esther Gloria Abigail Mamesah – SMA Kesatuan Bangsa, Bantul
3. Ganendra Natha – SMA Kesatuan Bangsa, Bantul
4. Arisza Fajar Septian – SMA Negeri 1 Wonosari, Gunung Kidul
5. Ardhio Akbar Fauzan – SMA Negeri 1 Wates, Kulon Progo
6. Galih Raditya Ghutama – SMA Islam Al Azhar 9 Yogyakarta, Sleman
7. Hoshe Satria Yuda – SMAS Kolese De Britto, Sleman
8. Alvino Davy Putra Ariyanto – SMA Negeri 1 Godean, Sleman
9. Janu Lanang Putrantoro – SMA Negeri 3 Yogyakarta
10. Faishal Pradana – SMA Negeri 2 Yogyakarta
11. Rifki Rusyaidi Insani – SMA Negeri 2 Yogyakarta
12. Akmal Nur Alam – SMAS Muhammadiyah 1 Yogyakarta
13. Alvin Maulana – SMA Negeri 6 Yogyakarta
14. Muhammad Zaafarani Nabil Assyalia Supena – SMA Negeri 1 Yogyakarta

Para finalis ini akan mengikuti pemusatan pelatihan yang diselenggarakan oleh tim Pembina provinsi. Dukungan sekolah dan keluarga menjadi kunci penting agar para peserta tetap semangat menjalani proses persiapan yang cukup intens. Tahun ini, jumlah finalis yang lebih banyak diharapkan bisa meningkatkan peluang DIY membawa pulang lebih banyak medali, sekaligus memperkuat reputasi provinsi ini sebagai salah satu pusat Pendidikan unggulan di Indonesia.

OSN 2025 akan dilaksanakan secara *luring* pada bulan Oktober tanggal 6 sampai dengan tanggal 12. Dengan persiapan yang matang, DIY menargetkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Keberhasilan ini diharapkan dapat menginspirasi siswa-siswa lain untuk terus berprestasi dan mengembangkan potensi dibidang akademik, terutama matematika.

Kolaborasi Angka, Matematika, dan Kecerdasan Buatan untuk Menumbuhkan Kesadaran Ketertiban Berkendara di Daerah Istimewa Yogyakarta

LANTIP

Andaru Alya Pangestina

LANTIP atau Lintas Aman Terkontrol dengan Intelijen Pintar adalah inovasi berbasis *Artificial Intelligence (AI)* yang dikembangkan oleh Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengurangi tingkat kecelakaan dan meningkatkan kesadaran dalam berkendara. Inovasi ini telah melalui tahap uji coba pada 25 Juni–1 Juli 2025 lalu di Ringroad Barat Daerah Istimewa Yogyakarta. LANTIP muncul akibat tingginya rasio kecelakaan dan fatalitas per jumlah penduduk di Yogyakarta. Bersama dengan AI dan matematika, LANTIP mampu mengolah angka-angka secara real time sehingga dapat memunculkan kesimpulan dalam mengambil langkah-langkah preventif untuk mewujudkan tertib berkendara.

Inovasi LANTIP awalnya muncul berdasarkan data dari Kepolisian dan Badan Pusat Statistik mengenai peningkatan jumlah kecelakaan dan fatalitas di Indonesia pada tahun 2022.

$$a^2 = b^2 + c^2$$



Berdasarkan data yang sama, Yogyakarta menempati posisi tinggi dengan rasio kecelakaan mencapai 212 kejadian per 100.000 penduduk. Oleh karenanya, inovasi ini merupakan suatu bagian dari aksi perubahan yang dicetuskan oleh Rizki Budi Utomo, Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub DIY.

$$M = \left(\frac{y_1 + y_2}{2} \right) \cdot \left(\frac{x_1 + x_2}{2} \right)$$



Sistem LANTIP menggunakan pemanfaatan AI, *Internet of Things* (IoT), big data, dan sistem prediktif, serta analisis dan pengendalian secara *real time*. Singkatnya, kolaborasi antara angka-angka, matematika, dan kecerdasan buatan. LANTIP menggunakan kamera yang memiliki fungsi trigger mode deteksi video dan radar, sehingga dengan logika dan himpunan matematika, kecepatan pengendara yang diperoleh sistem dapat didefinisikan sebagai melanggar dan tidak melanggar. Angka kecepatan pengendara dikatakan melanggar jika melebihi batas kecepatan yang ditetapkan. Apabila didefinisikan sebagai melanggar, papan digital di lokasi secara *real time* akan menunjukkan warna merah dan apabila tidak melanggar, papan digital akan menunjukkan warna hijau. Angka kecepatan setiap kendaraan, yang dicatat, dapat dikalkulasi dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial sehingga pola pelanggaran terbaca. Berdasarkan data hasil uji coba selama sepekan pada 25 Juni–1 Juli 2025, pola pelanggaran yang paling banyak terjadi adalah pada jam-jam sibuk, yakni pukul 07.00–09.00 dan 18.00 sampai 21.00. Kemudian, pada sepekan itu pula, Dinas Perhubungan DIY, mencatat jumlah pelanggaran batas kecepatan mencapai 61 persen dari jumlah kendaraan yang terpantau oleh sistem LANTIP.

Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Paku Alam X, mengatakan, “LANTIP hadir untuk mendampingi, bukan menghukum. Untuk mengingatkan, bukan untuk menakut-nakuti.” Beliau menegaskan, inovasi LANTIP ini harus digunakan sebagai pengingat, bukan hanya sebagai penindak.

Inovasi LANTIP, yang muncul akibat posisi tinggi yang dimiliki Yogyakarta dalam kecelakaan pada 2022 ini, diharapkan mampu menjadi pengingat bagi pengendara dan langkah preventif untuk mencegah terjadinya kecelakaan di Yogyakarta. Bersama dengan angka, matematika, dan kecerdasan buatan, LANTIP hadir untuk menyongsong aksi perubahan dalam membangun budaya tertib berlalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

JAM PASIR

Dara duduk di meja belajarnya, buku-buku tebal menumpuk seperti benteng di sekelilingnya. Malam sudah larut, namun lampu belajar tetap menyala. Pensilnya bergerak cepat, menyelesaikan soal demi soal, seolah jika berhenti sebentar saja ia akan ketinggalan jauh. "Dara, jangan tidur terlalu malam," suara ibunya terdengar dari balik pintu. "Ingat, besok ulangan matematika.", "Ya, Bu..." jawab Dara singkat, meski matanya sudah berat.



Sejak kecil, Dara dibentuk untuk selalu jadi juara kelas. Baginya, nilai rapor bukan sekadar angka, tapi tiket menuju kesuksesan versi orang tuanya. Namun semakin besar, Dara merasa dadanya sesak. Ia jarang bermain dengan teman-temannya, hobi menulis cerpenpun terkubur, dan setiap hari hanya dipenuhi catatan pelajaran.

Suatu sore, sahabatnya yang bernama Lani datang membawa sebuah hadiah kecil berupa jam pasir mungil dengan butiran pasir putih halus. "Biar kamu ingat, waktu itu indah kalau dinikmati, bukan cuma dikejar," kata Lani sambil tersenyum. Dara tertegun menatap jam pasir itu. Ia meletakkannya di meja belajar, menjadi teman setia saat begadang.

Namun suatu malam, ketika tangannya tak sengaja menyenggol meja, jam pasir itu terjatuh dan pecah. Pasir halus berhamburan di lantai. Dara menunduk, menahan air mata. Bukan hanya karena jam itu pemberian sahabatnya dan pecah, tetapi juga karena ia merasa sedang melihat dirinya sendiri, "waktu yang terus habis, tanpa sempat ia nikmati"..



Di antara pasir yang berserakan, Dara berbisik lirih, "Apakah sukses hanya berarti nilai bagus? Apa artinya kalau aku sendiri tidak bahagia?"

Keesokan harinya, Dara mengambil keputusan kecil tapi penting. Ia mulai menyisihkan waktu untuk hal yang ia sukai, dengan menulis cerpen pendek di sela belajar, ikut ekstrakurikuler menari, dan terkadang berkumpul dengan teman-temannya. Nilainya memang tidak selalu sempurna, tapi Dara merasakan sesuatu yang lebih berharga dengan hidup yang seimbang.

Beberapa bulan kemudian, saat pengumuman kelulusan, Dara tersenyum melihat hasilnya. Ia tetap lulus dengan nilai baik, tapi yang lebih ia banggakan adalah dirinya yang kini berani berkata "Kesuksesan bukan hanya angka di rapor. Kesuksesan adalah saat aku bisa mengisi waktuku dengan hal-hal yang membuatku hidup."

Dan di sudut meja belajarnya, ia tetap menyimpan botol kecil berisi sisa pasir dari jam yang pecah. Sebagai pengingat bahwa waktu adalah variabel terpenting dalam hidup, dan harus digunakan dengan bijak.



From Zero To Hero:
Prestasi dalam Dunia Angka
Sofiana Anggraeni

"Aku benci matematika!" teriak Rian dalam hati. Setiap kali melihat angka, kepalanya pusing. Ia selalu jadi yang paling belakang di kelas. Nilainya selalu merah dan ia merasa bodoh. Guru matematikanya, Bu Wina, selalu sabar menghadapi Rian, tapi Rian merasa tak ada harapan.

Suatu sore, Bu Wina memanggilnya. "Rian, coba lihat ini," katanya sambil menunjukkan soal puzzle. "Ini bukan tentang menghitung cepat, tapi ini tentang menemukan pola." Rian mulai mencoba. Dengan perlahan, ia mulai melihat sesuatu. Angka-angka itu bukan lagi musuh, tapi petunjuk. Ia mulai ketagihan. Pulang sekolah, ia tak lagi main game. Ia sibuk dengan puzzle angka, soal logika, dan teka-teki matematika. Ia mulai mengikuti club matematika dan bertemu teman-teman yang punya minat sama.

Kerja kerasnya terbayar. Nilai-nilainya mulai naik, pelan tapi pasti. Rian yang dulu pemalu, kini sering maju ke depan untuk menjelaskan soal. Ia tak lagi merasa bodoh, malah merasa tertantang. Puncaknya, ia terpilih mewakili sekolah dalam olimpiade matematika tingkat kabupaten.

Di hari olimpiade, ia gugup. Soal-soalnya sulit, dan ia merasa ingin menyerah. Tapi ia teringat kata Bu Wina, "Angka itu punya cerita." Ia menarik napas dalam, dan mulai menelusuri setiap soal. Ia melihat pola, menemukan trik, dan menyelesaikan satu per satu. Saat pengumuman, namanya disebut sebagai pemenang juara 1.

Senyumnya merekah, air mata haru menetes. Perjalanan dari nol, dari benci menjadi cinta, telah membawanya menjadi juara. Ia kini tahu, matematika bukan hanya tentang angka, tapi tentang keberanian untuk mencoba dan ketekunan untuk terus berjuang. Ia telah berubah dari seorang pecundang menjadi seorang pahlawan dalam dunia angka yang dulu ia takuti.

INOVASI DIGITAL DALAM MATEMATIKA MENUJU INDONESIA EMAS

Matematika adalah ilmu dasar dalam perkembangan peradaban, khususnya perkembangan teknologi. Dengan semakin majunya teknologi, kita perlu memanfaatkan inovasi digital agar memudahkan para siswa untuk mempelajari dan memahami matematika. Media pembelajaran matematika di kalangan generasi muda saat ini pun juga ikut mengalami perubahan, seperti penggunaan platform Ruang Guru, Zenius, dan lain-lain.

1.) Platform Pembelajaran *Online*

Dengan berkembangnya inovasi teknologi, kini siswa dapat belajar matematika melalui aplikasi dan *website*. Platform seperti Ruangguru, Zenius, Al-Faiz dan masih banyak lainnya. Menawarkan video pembelajaran, kuis, dan latihan soal yang dapat di akses kapan dan di mana saja. Hal ini tentu mempermudah siswa dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Dengan adanya *platform online* ini, juga dapat membantu siswa untuk memahami beberapa konsep matematika yang dianggap sulit. Mereka dapat mengulang video pembelajaran dan latihan soal sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Dengan akses yang sangat mudah inilah, diharapkan kemampuan matematika siswa akan meningkat.

2.) Gamifikasi dalam Pembelajaran Matematika

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat siswa tertarik belajar matematika adalah dengan cara menggabungkan permainan ke dalam pembelajaran. Dengan cara ini siswa lebih termotivasi dan tentunya tidak bosan ketika sedang belajar.

Berbagai aplikasi permainan seperti Mathway atau Quiziz menggunakan sistem permainan untuk mengajarkan konsep matematika dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik.

Dengan adanya gamifikasi, siswa tidak hanya belajar teori saja, tetapi mereka juga dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan cepat dalam memecahkan masalah yang ada di soal. Untuk mempersiapkan generasi muda menuju Indonesia Emas 2045, mereka harus siap menghadapi tantangan global dengan memiliki keterampilan yang kompetitif.

3.) Adanya Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*)

Adanya *Artificial Intelligence* (AI) dapat membantu siswa dalam menganalisis cara belajar siswa, membantu menjawab soal, memberikan informasi mengenai materi yang dibutuhkan, bahkan AI dapat memberikan umpan balik secara real-time. Contohnya, seperti Chat-GPT dapat membantu siswa dalam menganalisis dan menjawab soal tersebut, jawaban yang diberikan tersebut juga dilengkapi dengan Langkah-langkah penyelesaian yang jelas. Dengan memanfaatkan AI, guru juga dapat menganalisis materi matematika apa saja yang siswa masih mengalami kesulitan. Hal ini tentu sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di seluruh Indonesia.

4.) Komunitas Belajar Online

Selain Platform pembelajaran, komunitas belajar online seperti forum diskusi di media sosial atau grup belajar di aplikasi seperti WhatsApp, X, dan Instagram juga dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk saling bertukar pengetahuan, berdiskusi dan memecahkan soal-soal matematika yang dianggap sulit. Hal ini tentunya dapat memperkaya wawasan dan menambah relasi pertemanan mereka.

Dengan Adanya komunitas ini membuat proses belajar lebih menyenangkan, karena siswa tidak merasa sendirian pada saat mengalami kesusahan. Melalui kolaborasi ini juga mereka dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain.

Tantangan dan Harapan

Meskipun saat ini sudah banyak inovasi digital, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti jangkauan untuk mengakses teknologi dan internet. Oleh karena itu, pemerintah dan pihak terkait harus dapat memastikan semua siswa, termasuk yang berada di daerah terpencil juga harus mendapatkan akses dan kesempatan yang sama terhadap inovasi digital ini. Namun, jika semua aspek tersebut telah teratasi, kita semua yakin Indonesia Emas 2045 dapat bersaing di tingkat internasional.



MATH IN ACTION : KETIKA ALJABAR DAN ALGORITMA BERKORELASI TERHADAP PERADABAN

Aljabar dan algoritma adalah dua istilah yang sering terdengar dalam dunia matematika dan teknologi. Namun, tidak banyak yang menyadari betapa keduanya saling berkorelasi dan berperan penting dalam peradaban manusia. Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi hubungan antara aljabar dan algoritma, bagaimana keduanya berkontribusi pada inovasi teknologi, serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari kita.

1.) Aljabar: Dasar Pemikiran Matematis

Aljabar merupakan cabang matematika yang mempelajari simbol-simbol dan aturan yang digunakan untuk menyatakan dan memecahkan masalah. Sejak zaman kuno, aljabar sudah menjadi alat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan variabel dan persamaan, aljabar memungkinkan kita untuk memahami hubungan antara berbagai elemen dalam sebuah sistem, baik itu matematika, fisika, ekonomi, maupun bidang lainnya.

Penggunaan aljabar sangat luas, mulai dari perhitungan sederhana hingga model matematis yang kompleks. Dalam konteks teknologi, pemahaman aljabar menjadi dasar bagi pengembangan algoritma. Misalnya, algoritma pencarian dan pengurutan data di komputer, kedua hal tersebut sangat bergantung pada konsep-konsep aljabar. Tanpa aljabar, banyak aspek dalam teknologi modern yang mungkin tidak akan ada.

2.) Mengintegrasikan Aljabar dan Algoritma dalam Teknologi

Ketika kita menggabungkan aljabar dan algoritma, kita menciptakan sebuah sinergi yang mendukung inovasi teknologi. Pertimbangkan pengembangan perangkat lunak canggih yang menggunakan model matematis berbasis aljabar untuk menjalankan algoritma.

Sebagai contoh, dalam pengembangan *software* analisis data, aljabar digunakan untuk membangun model matematis yang kemudian diproses oleh algoritma untuk menghasilkan *insight* bisnis yang berharga.

Inovasi yang dihasilkan dari kombinasi ini sangat beragam. Dari otomatisasi pabrik yang meningkatkan efisiensi produksi hingga aplikasi kesehatan yang menggunakan analisis data untuk diagnosis penyakit, semua ini berakar dari pemahaman yang kuat terhadap aljabar dan algoritma. Dengan kata lain, aljabar dan algoritma bukan hanya alat matematis, tetapi juga fondasi dari kemajuan teknologi yang membawa peradaban kita ke tahap yang lebih tinggi.

3.) Dampak Aljabar dan Algoritma Terhadap Peradaban Modern

Di era di mana teknologi semakin mendominasi setiap aspek kehidupan, pemahaman terhadap aljabar dan algoritma menjadi krusial. Pendidikan yang memfokuskan pada matematika, khususnya aljabar, memberikan bekal penting bagi generasi mendatang untuk memahami dan berinovasi di dunia yang didorong oleh teknologi. Hal ini bukan hanya tentang belajar menghitung atau memecahkan persamaan, tetapi juga tentang melatih cara berpikir logis dan analitis yang diperlukan dalam memecahkan masalah nyata.

Peradaban modern sangat bergantung pada teknologi yang dibangun di atas pemahaman aljabar dan algoritma. Contoh nyata dari dampak ini dapat dilihat dari transformasi digital yang terjadi dalam berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, dan bahkan pertanian. Inovasi yang muncul dari kombinasi keduanya tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan dan kualitas hidup manusia.

Sebagai kesimpulan, aljabar dan algoritma adalah dua pilar yang saling melengkapi dan esensial dalam memajukan peradaban manusia. Kombinasi keduanya menciptakan solusi inovatif yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan zaman, tetapi juga membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah. Melalui pemahaman dan penerapan yang tepat, kita dapat terus mendorong batasan pengetahuan dan teknologi demi kebaikan bersama. Aljabar dan algoritma, ketika digabungkan dengan kreativitas dan visi, mampu mengubah dunia kita menjadi tempat yang lebih baik.

Ahmad Dahlan Dinejad

Segitiga yang Tertunda

Hidup, katamu
adalah garis lurus
yang ditarik dari pagi ke malam.

Tapi aku tahu
di sepanjang garis ada simpang
yang membuatmu ragu
harus ke kanan atau ke kiri.

Kadang hidup juga lingkaran:
kau berjalan begitu jauh
namun akhirnya kembali
ke pintu yang sama
dengan wajah yang berbeda.

Segitiga ialah alasan
untuk menaruh sesuatu di sudut
cinta, kehilangan, atau mimpi yang tertunda.

Dan persegi panjang
adalah meja tempat kita duduk
menyusun rencana yang akhirnya
tak pernah selesai ditulis.

Alexander Farrel
Hedi Kusuma

PUISI

Dea Putri Nugraheni

INFINITY MINDS

Mati aku
Menangis sendu
Tersedak rumus-rumus kaku

Di balik angka-angka beku
Ada denyut keabadian
Sepi yang merangkul
Sunyi yang bercerita

Matematika adalah laut biru
Ia memeluk setiap gelombang rindu
Setiap persamaan adalah puisi
Ia menanti dibaca oleh jiwa

Jangan gentar pada x dan y
Mereka hanya anak kata yang rindu bermain
dalam khayal
Setiap integral adalah pelukan
Setiap diferensial adalah belaian

Aku yang tadinya tersedak
Kini justru bernapas lebih dalam
Menemukan nada dalam diam
Menemukan cahaya dalam kelam

Matematika bukan tentang benar
Tapi tentang menjadi manusia yang tak
berhenti bertanya
menjadi kekasih yang setia mencari

Mati? tidak
Aku justru hidup
Dalam dekapan infinit yang tak pernah padam,
dalam ruang tanpa batas yang memeluk

Dan kau?
Maukah kau berhenti menangis
dan mulai mencinta?
Mencinta seperti angka mencinta pola
seperti geometri mencinta keabadian.

POLA ARITMATIKA



DUNIA ANGKA BERSAMA SIMBA DAN MIMI

Di tengah hutan lebat, Simba dan Mimi sedang berjalan-jalan untuk mencari kunci prestasi. Namun siapa sangka ditengah perjalanan mereka menemukan sesuatu.



Mimi, lihatlah ada simbol infinity, artinya tak hingga.

Waw mirip angka 8 ya ini kunci emas mana kok belum kelihatan aku kepo rahasianya.



Simba dan Mimi melangkah ke anak tangga berikutnya, dan soal baru perlahan muncul. Simba dengan kejeniusannya menjawab dan menjelaskan kepada Mimi dan teman-teman.

WOWW puzzle deret prima
2,3,5,7,11,...n

Mimi dan teman-teman paham?

Bilangan prima tidak semua ganjil yaa teman teman karena ada angka 2



Tiba tiba anak tangga muncul dengan sebuah kunci emas di anak tangga paling ujung. Simba dan Mimi ingin segera mengetahui tentang rahasia kunci emas, meskipun mulai menjawab satu persatu pertanyaan di anak tangga.

umm...mmm

$5+7=12$ kan?

Gaks aku benar.

$10-7=3$ ini juga aku benar eeeee.



Semua anak tangga berhasil dilewati Simba dan Mimi mendapatkan kunci emas dan jawaban dibalik rahasia kunci emas, yaitu MATEMATIKA segala pembelajaran tak terbatas dari matematika.

YEEEE, jadi kita telah belajar tentang penjumlahan dan bilangan prima nihhh, itu termasuk prestasi lohheh

Mimi paham dan Mimi makin mengenal berbagai hal tentang matematika.

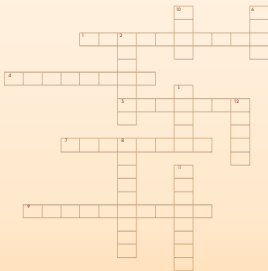


Jadi matematika itu seru, bahkan segala penemuan tak lepas dari adanya matematika lohheh, waktu yang terus bersama kita saja membutuhkan matematika.

Simba dan Mimi sudah menemukan kunci emas, matematika itu seru belajar bersama dan perlahan lahan. Temukan kunci emasmu di Depdikmat.

Dita Nur Astuti

TEKA-TEKI SILANG Prestasi Beyond Numbers (Matematika Sebagai Bahasa Universal)



MENDATAR

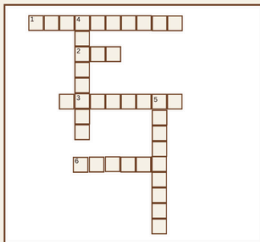
1. Bidang studi yang mempelajari kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan.
3. Sekumpulan bilangan yang disusun berdasarkan baris dan kolom.
4. Ilmu matematika yang mempelajari bentuk, ukuran, posisi, dan ruang.
7. Kumpulan objek atau benda yang dapat didefinisikan dengan jelas.
9. Rumus yang menyatakan bahwa jumlah kuadrat panjang dua sisi siku-siku pada segitiga sama dengan kuadrat panjang sisi miringnya.

MENURUN

2. Pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya berdasarkan fakta yang diketahui dan terbukti.
5. Bilangan yang hanya bisa dibagi 1 dan bilangan itu sendiri.
6. Besaran yang menyatakan ukuran dua dimensi suatu bagian permukaan yang dibatasi dengan jelas.
8. Operasi untuk membagi dua bilangan.
10. Rata-rata dalam statistika.
11. konsep matematika yang digunakan dalam pencacahan dan pengukuran.
12. Daerah yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan.

Incalculable Achievements

(Mathematics the Inroads to Inspiring Lives)



Mendatar

1. Ilmu yang disebut "bahasa universal"
2. Cabang matematika tentang bentuk dan ukuran
3. Bilangan yang menunjukkan "ketiadaan"

Menurun

4. Penemu teori relativitas
5. Ilmuwan India jenius dalam teori bilangan

Nova Anainajwa



Doodle



Safira Qothrun Nada

SOBAT MATKAB



Izhma Sausan Maulida



Aulia Salsabila



Itmamul Wafa



Khoirunnisa Dian
Purnamasari

SOBAT MATKAB



Rahma Amalia



Salsabila Intan Ardianti



Selfi Ayu Julianti

SOBAT MATKAB



Ahmad Dahlan Dinejad



Alexander Farrel Hedi
Kusuma



Alodia Velda Ariati



Andaru Alya Pangestina

SOBAT MATKAB



Aulia Rahma Dewi K.W.



Dea Putri Nugraheni



Dita Nur Astuti



Evani Rahssya
Nurdiansyah

SOBAT MATKAB



Fatikhatul Qoriah



Hanifah Rahma Sari



Nabilla Balqis Azahra



Nova Anainajwa

SOBAT MATKAB



Safira Qothrun Nada



Sofiana Anggraeni

